

## Penerapan Konsep Frugal Living pada Keuangan dan Bisnis Keluarga

Novi Susanti<sup>1</sup>, Ifa Nurmasari<sup>2</sup>, Diana Riyana Harjayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: dosen01550@gmail.com

Diterima 15/Oktobre/2023 | Direvisi 18/Oktobre/2023 | Disetujui 22/Desember/2023

### Abstract

*In this digital era, many housewives are struggling to make ends meet. Many of them find it difficult to manage household finances with limited income. Housewives need to learn to live frugally, which is currently trending with the term frugal living. This inspired Management lecturers to carry out community service related to this theme. This activity was carried out using lecture, question and answer and discussion methods. This Community Service activity was carried out in one of the South Tangerang sub-districts. After carrying out this activity, many housewives realized the importance of implementing frugal living by managing household finances, living simply and setting aside as much money as possible to save at the beginning of the month. In this way, it is hoped that housewives can consistently implement frugal living, living frugally and achieving a better life.*

**Keywords:** frugal living; finance; marketing

### Abstrak

*Di era digital ini, banyak ibu rumah tangga yang pusing untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup. Banyak diantara mereka kesulitan untuk mengatur keuangan rumah tangga dengan pemasukan yang terbatas. Ibu rumah tangga perlu untuk belajar hidup hemat, yang saat ini sedang tren dengan istilah frugal living. Hal ini menginspirasi dosen Manajemen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat terkait tema tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan berdiskusi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan salah satu kelurahan Tangerang Selatan. Setelah dilakukan kegiatan tersebut banyak ibu rumah tangga yang menyadari akan pentingnya penerapan frugal living dengan mengatur keuangan rumah tangga, hidup sederhana dan sebisa mungkin menyisihkan uang untuk menabung di awal bulan. Dengan demikian diharapkan ibu rumah tangga tersebut dapat konsisten menerapkan frugal living, hidup hemat dapat tercapai kehidupan yang lebih baik.*

**Kata kunci:** Frugal Living; Keuangan; Pemasaran

## 1. PENDAHULUAN

Mengatur keuangan rumah tangga menjadi pekerjaan rutin harian dan bulanan setiap ibu rumah tangga, agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga setiap bulannya. Setiap orang menginginkan keuangannya lebih baik dari waktu ke waktu. Kita cukup lega Ketika mendengar prediksi beberapa pengamat menyatakan bahwa tahun ini Indonesia memiliki fondasi yang kuat untuk menghadapi resesi ekonomi global. Namun, kondisi baik itu akan sia-sia jika kita tidak lebih baik dalam mengatur keuangan rumah tangga.

Kehidupan rumah tangga tidak lepas dari masalah keuangan. Banyak faktor yang mempengaruhi keuangan rumah tangga. Mulai dari kebutuhan wajib yang harus dipenuhi hingga keinginan atau konsumsi yang bersifat tambahan atau hiburan. Mengatur keuangan rumah tangga bukan hanya menjadi tanggung jawab satu orang saja. Baik suami maupun istri, bersama-sama mempunyai peran yang vital dalam mengatur keuangan rumah tangga.

Seringkali dalam berumah tangga, lebih mementingkan hal-hal yang tidak penting. Misalnya seorang ayah bisa merokok, namun tidak bisa menyekolahkan anaknya. Seorang ibu bisa membeli baju dan kosmetik, tapi tidak mau membelikan keperluan sekolah anaknya.

Jika kita salah dalam mengatur keuangan rumah tangga, akan berdampak buruk. Manajemen keuangan yang salah dalam mengatur keuangan rumah tangga bisa saja mengganggu

keharmonisan keluarga. Karena itu, mengatur keuangan rumah tangga bukanlah perkara yang mudah. Perlu cara mengatur keuangan rumah tangga yang benar agar seluruh kebutuhan keluarga bisa terpenuhi. Dengan penerapan konsep *frugal living* dalam mengatur keuangan rumah tangga diharapkan keuangan keluarga bisa lebih baik.

Gaya hidup *frugal living* adalah gaya hidup hemat, menekan pengeluaran dengan maksud mencapai tujuan keuangan. Tak hanya populer di Indonesia, banyak tokoh dunia yang juga menerapkan gaya hidup *frugal living*, seperti Mark Zuckerberg, Bill Gates hingga Ed Sheeran. Gaya hidup *frugal living* dapat diterapkan oleh siapa saja. Tak hanya tokoh dunia yang bisa menerapkan *frugal living*, kita juga bisa menerapkan gaya hidup *frugal living* untuk mencapai keuangan keluarga yang lebih baik.

Untuk menerapkan gaya hidup *frugal living*, kita harus bisa meninggalkan rasa gengsi dan ini menjadi konsekuensi yang harus dijalankan. Karena jika terus dilakukan, kebebasan finansial akan sulit tercapai. Berdasarkan uraian di atas akan lebih baik jika Indonesia lebih mengencangkan penerapan *frugal living* ini. Dan ini adalah salah satu cara untuk melatih *mindset* kita terhadap uang. Untuk mencapai finansial yang lebih baik, tak hanya pengeluaran saja yang perlu ditekan, namun kita juga bisa menambah pemasukan lebih dari satu sumber.

Ada banyak strategi yang dapat ditempuh guna menyiasati keterbatasan keuangan rumah tangga akibat kenaikan harga kebutuhan rumah tangga, antara lain pengurangan pengeluaran di pos-pos strategis seperti pendidikan, kesehatan, termasuk pengurangan kuantitas dan kualitas pangan keluarga dan melakukan manajemen utang. Dalam mengelola cara yang ditempuh, untuk itu diperlukan pengelolaan keuangan rumah tangga agar lebih efisien dalam setiap pengeluaran, karena persoalan kecil bisa menjadi besar bila tidak diatasi dan diselesaikan dengan bijak apalagi kalau persoalan yang menyangkut uang.

Pengelolaan keuangan rumah tangga adalah proses mencapai tujuan melalui pengelolaan keuangan yang terstruktur dan tepat. Banyak rumah tangga yang belum mempunyai perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan keuangannya, mereka selalu berharap masa depan selalu baik atau mereka pasrah. Memang tidak mungkin untuk merencanakan semua tetapi dengan perencanaan yang baik, setidaknya setiap keluarga mempunyai kesempatan membuat keputusan yang lebih tepat agar hasilnya lebih baik, sehingga baik sekali jika setiap rumah tangga memiliki pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik.

Dalam hal keuangan keluarga sangat dibutuhkan sebuah pola pengelolaan dimana masing-masing individu dalam rumah tangga (suami dan istri) melaksanakan hak dan kewajibannya masing-masing. Dengan pembagian tanggung jawab serta diskusi yang mendalam dapat meringankan persoalan yang mungkin timbul di masa depan. Untuk mewujudkan rumah tangga yang sukses dan sejahtera, selain memiliki hubungan yang baik antar anggota keluarga, diperlukan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien, terutama dalam mensiasati hal-hal yang tidak terduga, seperti kenaikan harga BBM yang mengakibatkan beratnya beban psikologis mengelola keuangan rumah tangga karena naiknya pengeluaranyang tidak diimbangi dengan naiknya pendapatan. Pengelolaan keuangan rumah tangga adalah proses mencapai tujuan melalui pengelolaan keuangan yang terstruktur dan tepat.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk berbagi ilmu, berbagi pengalaman dan menebarkan semangat berwirausaha dari tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) program studi Manajemen, kepada Ibu Rumah Tangga, salah satu kelurahan di Tangerang Selatan. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan materi tentang pengelolaan keuangan rumah tangga dan memanfaatkan pemasaran usaha keluarga untuk penerapan konsep *frugal living* pada IRT ( Ibu Rumah Tangga). Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini dapat bermanfaat baik bagi Ibu Rumah Tangga, maupun untuk Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

(PKM) dapat melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mengaplikasikan keilmuannya kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya untuk Ibu Rumah Tangga.

## 2. METODE

Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dilakukan dengan memberikan materi dan memberikan motivasi kepada Ibu Rumah Tangga salah satu kelurahan di Tangerang Selatan. Materi disampaikan mengambil tema tentang penerapan konsep *frugal living*. Di sini narasumber melakukan *sharing* ilmu, pengalaman dan memotivasi kepada Ibu Rumah Tangga. Materi disampaikan dengan komunikatif sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan untuk Ibu Rumah Tangga di salah satu kelurahan di Tangerang Selatan, yang terdiri dari 15 orang ibu rumah tangga. Adapun pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan pada Hari Kamis sampai dengan Sabtu, tanggal 31 Agustus– 2 September 2023. Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 WIB. Acara ini dilaksanakan dengan ini melibatkan beberapa pihak, antara lain : Tiga dosen program studi Manajemen Unpam, dan Lima belas Ibu Rumah Tangga.

Keseluruhan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diperkirakan memakan waktu selama 6 bulan. Kegiatan ini meliputi antara lain: rapat, menentukan lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat, menentukan tema, mengajukan proposal, kegiatan inti Pengabdian Kepada Masyarakat, membuat laporan akhir, membuat artikel dan jurnal. Adapun kegiatan inti Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung selama 3 hari, meliputi : Hari pertama : Persiapan, melihat lokasi dan kondisi ibu rumah tangga salah satu kelurahan di Tangerang selatan. Hari kedua :Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dan Hari ketiga : Evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu *prakegiatan*, pelaksanaan kegiatan, dan setelah kegiatan. Untuk *prakegiatan*, dilakukan dengan melakukan peninjauan terhadap lokasi dan juga berkomunikasi awal dengan ibu-ibu rumah tangga di salah satu kelurahan di Tangerang Selatan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan sesuai dengan agenda yang telah disusun. Kegiatan ini yang diawali dengan pembukaan oleh MC, dilanjutkan dengan pembacaan kitab suci Al Quran, sambutan oleh Ibu RT, dan dilanjutkan dengan sambutan ketua Pengabdian Kepada Masyarakat. Setelah itu acara inti pun dimulai, yaitu penyampaian materi tentang penerapan *frugal living* dalam kehidupan berumah tangga.

Selama kegiatan penyampaian materi berlangsung, terlihat semua peserta yaitu ibu-ibu rumah tangga begitu antusias dalam menyimak materi tersebut. Materi disampaikan secara menyenangkan sehingga peserta terlihat menikmatinya. Pada saat sesi *sharing*/tanya jawab, peserta seminar sangat semangat *sharing* pengalaman, ada yang menceritakan kebiasaan anaknya yang suka boros jajan, ada yang menceritakan banyaknya uang yang harus dikeluarkan

untuk transportasi. Bahkan ada juga yang berbagi pengalaman dalam mengatur keuangan rumah tangga selama beliau membesarkan anak-anaknya sampai besar dan menikah.

Penerapan *frugal living* dalam kehidupan rumah tangga, dilakukan dengan menerapkan hidup hemat, menabung di awal bulan, melakukan pengeluaran uang dengan pertimbangan manfaatnya. Penerapan *frugal living* ini bisa dilakukan sejak kecil. Kebiasaan hidup hemat dapat dilakukan dan dibiasakan sejak dini. Perilaku atau gaya hidup ini lebih mementingkan pemenuhan kebutuhan utama seperti makanan bergizi, tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan dalam keluarga. Hidup hemat tidak selalu berhubungan dengan uang akan tetapi hidup hemat itu bisa mencakup tentang banyak hal, seperti tidak melakukan pemborosan air dan Listrik. Agar bersemangat dalam penerapan *frugal living* ini, kita dapat menentukan target jangka panjang yang ingin didapat, misalkan dalam 2 dua tahun kedepan menjalankan umroh, 5 tahun kedepan membeli kendaraan baru dan lain sebagainya.

Salah satu cara hidup hemat adalah mampu membedakan antara keinginan dan kebutuhan. Dengan bisa membedakan keinginan dan kebutuhan, kita bisa mengetahui mana yang penting dan tidak penting. Dalam memperbaiki keuangan rumah tangga, kita tidak hanya melakukan penghematan dari pemasukan yang ada, namun juga bisa dilakukan dengan mencari sumber pemasukan baru. Sumber pemasukan baru ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan pemasaran digital. Pemasaran digital dapat dilakukan dengan memanfaatkan HP yang dimiliki, dengan memanfaatkan status whatsapp, atau membuat group usaha dalam lingkungan tempat tinggal.

Setelah sesi materi, tanya jawab dan diskusi selesai, acara kemudian ditutup dan dilanjutkan dengan doa bersama sebagai rasa syukur atas pelaksanaan acara yang berjalan lancar dan harapan semoga materi yang telah disampaikan pada acara tersebut dapat bermanfaat bagi peserta dan panitia. Selanjutnya foto bersama antara dosen Unpam dan ibu-ibu rumah tangga. Pada hari ketiga kegiatan PKM yaitu setelah dilakukan kegiatan inti, dilakukan evaluasi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Panitia berkunjung kepada ibu-ibu rumah tangga di salah satu kelurahan di Tangerang Selatan. Kunjungan ini untuk melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di salah satu Kelurahan Tangerang Selatan berjalan lancar. Secara umum PKM dapat terlaksana dengan baik. Hal itu terlihat dari antusias ibu-ibu dalam mendengarkan dan berpartisipasi dalam tanya jawab dan sharing mengenai topik penerapan *frugal living* tersebut. Materi yang disampaikan oleh narasumber sangat bermanfaat bagi ibu rumah tangga dalam memperbaiki keuangan rumah tangganya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aslindah, A., & Indahsari, N. (2022). Menanamkan Perilaku Hidup Hemat Pada Anak Sejak Dini. *Communio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 29-33.
- Hidayatullah, R. (2021). STRATEGI BERTAHAN HIDUP IBU TUNGGAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN BUKIT BARU KOTA PALEMBANG. *PENDAR: Jurnal Pengajaran dan Riset*, 1(2), 87-95. *Journals*, 31(2), 227-240
- Kusumawardhany, P. A. (2022, December). Frugal Lifestyle Trend Among Generation Z. In 19th International Symposium on Management (INSYMA 2022) (pp. 331-338). Atlantis Press.

- Mendari, A. S., & Soejono, F. (2019). Hubungan Tingkat Literasi dan Perencanaan Keuangan. *Modus*
- Muhammad, S. R. (2022). Penerapan Fire movement & Frugal living Terhadap Keinginan Pensiun Dini Pada Karyawan Di Dki Jakarta.
- Nugroho, A. S., & Albab, U. (2024). The Impact of Economics Education on The Frugal Lifestyle Attitude of 12th-Grade Students. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 141-146.
- Nurmasari, I., & Susanti, N. (2023). Perencanaan Keuangan dan Pemasaran Bisnis Keluarga di Posyandu Lili RW 015 Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir, Kota Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 4(1), 12-23.
- Romadona, M. R., Setiawan, S., & Rosadi, A. H. Y. Frugal Behaviour Potential and Development for Community Financial Stability in Crisis Times.
- Siti Falihatul, M. U. S. L. I. H. A. H. (2023). *Konsep Frugal Living Dalam Al-Qur'an (Studi Tematik)* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Wiryanto, F. S., Septyan, K., & Praptiningsih, P. (2023). Penguatan Literasi Keuangan Terhadap Orang Tua Dan Siswa SD Di Kampung Kukuk Sumpung Melalui Penguatan Budaya Menabung. *Pengmasku*, 3(1), 56-61.